

PKM Pemberdayaan Pedagang Perempuan dalam Pencegahan Kanker Leher Rahim di Pasar Umum Payangan

Luh Gede Pradnyawati^{1*}, Dewa Ayu Putu Ratna Juwita¹, Made Indra Wijaya¹,
Komang Triyani Kartinawati¹

¹Bagian Ilmu Kedokteran Komunitas-Ilmu Kedokteran Pencegahan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali, Indonesia

*Email : pradnyawati86@gmail.com

Abstrak

Pasar Umum Payangan merupakan salah satu pasar tradisional terbesar di Kabupaten Gianyar dengan jumlah total pedagang 450 orang. Tindakan papsmea untuk pencegahan leher rahim sangat diperlukan oleh seluruh perempuan yang sudah pernah berhubungan seksual. Namun masih banyaknya perempuan, khususnya di kalangan pedagang pasar masih awam dengan upaya pencegahan kanker leher rahim melalui papsmea. Dari hasil penelitian salah satu tempat yang interaksi masyarakatnya tinggi dan rentan terhadap penyebaran penyakit di Bali adalah pasar. Minimalnya informasi yang didapatkan oleh pedagang tentang pencegahan kanker leher rahim melalui papsmea menyebabkan kurangnya penerapan mereka dalam pelaksanaan peningkatan kesehatan reproduksi wanita. Selain itu, semenjak pandemi Covid-19 melanda, pemasukan para pedagang juga berkurang. Hal ini disebabkan karena pedagang hanya berdagang di kisaran pasar saja. Para pedagang belum bisa memasarkan dagangan mereka melalui media online seperti instagram, facebook dan lainnya. Dari permasalahan yang dihadapi, maka solusi yang dapat ditawarkan adalah perlu adanya program transfer ilmu pengetahuan tentang peningkatan kesehatan reproduksi untuk pencegahan penyebaran penyakit infeksi dan juga pentingnya melakukan papsmea untuk deteksi dini kanker leher rahim. Selain itu, tim pengabdian juga akan mengajarkan pemasaran online dagangan pedagang melalui Instagram, Facebook dan lainnya. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan pengetahuan tentang pencegahan kanker leher rahim pada kader sebesar 100%. Selain itu para mitra sudah bisa memasarkan dagangan secara online melalui platform media sosial. Saran yang dapat kami berikan dalam kegiatan pengabdian ini adalah agar kelompok mitra dapat menjadi ujung tombak perekrutan mitra lainnya sebagai partner dalam melakukan kegiatan "peer" pencegahan kanker leher rahim di Pasar Umum Payangan.

Kata kunci : pemberdayaan, pedagang perempuan, kanker leher rahim, payangan

Abstract

[Empowering Women Traders in the Prevention of Cervical Cancer at the Payangan Public Market]

Payangan Public Market is one of the largest traditional markets in Gianyar Regency with a total of 450 traders. Pap smears to prevent the cervix are very necessary for all women who have had sexual intercourse. However, there are still many women, especially among market traders, who are unfamiliar with efforts to prevent cervical cancer through pap smears. From the research results, one of the places with high community interaction and which is vulnerable to the spread of disease in Bali is the market. The minimal information obtained by traders about preventing cervical cancer through pap smears causes a lack of application in improving women's reproductive health. Apart from that, since the Covid-19 pandemic hit, traders' income has also decreased. This is because traders only trade within the market range. Traders have not been able to market their wares through online media such as Instagram, Facebook and others. Based on the problems faced, the solution that can be offered is the need for a knowledge transfer program on improving reproductive health to prevent the spread of infectious diseases and also the importance of carrying out pap smears for early detection of cervical cancer. Apart from that, the service team will also teach online marketing of traders' products via Instagram, Facebook and others. The result of this service activity is an increase in knowledge about preventing cervical cancer among cadres by 100%. Apart from that, partners can market their merchandise online via social media platforms. The suggestion that we can give in this service activity is that the partner group can spearhead the recruitment of other partners as partners in carrying out "peer" activities to prevent cervical cancer at the Payangan Public Market.

Keywords: empowerment, women traders, cervical cancer, payangan

PENDAHULUAN

Perkembangan penyakit kanker sangat mengkhawatirkan di seluruh dunia termasuk juga negara Indonesia. Lima kelompok penyakit kanker yang terbanyak di Indonesia adalah kanker leher Rahim kemudian payudara, lalu kelenjar getah bening dan kulit serta nasofaring⁽¹⁾. Untuk pencegahan kanker perlu adanya kegiatan-kegiatan yang bersifat promotif dan preventif. Kurangnya kesadaran khususnya wanita di Indonesia tentang perlunya dilakukan tindakan promotif dan preventif, diantaranya dengan kegiatan sosialisasi, advokasi, dan edukasi pencegahan kanker leher rahim. Salah satu tindakan pencegahan kanker leher rahim yaitu dengan melakukan papsmear secara rutin⁽²⁾.

Kanker leher rahim memerlukan tindakan pencegahan berupa pencegahan primer dan pencegahan sekunder. Pencegahan primer yaitu dengan melakukan vaksinasi, pencegahan sekunder dengan melakukan papsmear⁽³⁾. Papsmear dilakukan dengan mendeteksi adanya sel-sel yang abnormal. Tindakan pencegahan dengan pap smear dilakukan untuk mendeteksi adanya sel-sel abnormal dalam rahim⁽⁴⁾. Vaksinasi juga sangat efektif menurunkan angka kejadian kanker leher rahim. Tetapi vaksinasi memiliki kelemahan. Kelemahannya adalah perilaku seksual yang berganti pasangan menyebabkan keefektifan vaksinasi menjadi menurun⁽⁵⁾.

Tindakan papsmear untuk pencegahan kanker leher rahim sangat diperlukan oleh seluruh perempuan yang sudah pernah berhubungan seksual. Tak terkecuali para perempuan yang ada di pasar. Namun masih banyaknya perempuan yang masih awam dengan upaya pencegahan kanker leher rahim melalui papsmear. Salah satu tempat yang interaksi dan mobilitasnya tinggi adalah pasar, dimana banyak pertemuan orang-orang dari berbagai etnis dan daerah^(6,7). Tak terkecuali Pasar Umum Payangan, Kecamatan Payangan juga termasuk tempat dimana terdapat komunitas perempuan yang tentunya rentan terjadinya penyakit infeksi maupun non

infeksi⁽⁸⁾. Pasar adalah salah satu wadah tempat untuk berinteraksi sosial antara penduduk asli dan pendatang. Mobilisasi yang terjadi di Pasar Umum Payangan cukup tinggi, dimana pergantian pedagang kerap terjadi di antara pedagang pagi, pedagang, siang dan pedagang malam. Para pedagang juga sebagian besar memiliki pengetahuan yang rendah dan juga berpendidikan rendah. Hal ini menyebabkan para pedagang rentan terhadap penyebaran penyakit, termasuk penyakit yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi⁽⁹⁾.

Sangat minimnya informasi yang diperoleh oleh pedagang tentang pencegahan kanker leher rahim melalui papsmear menyebabkan kurangnya penerapan mereka dalam pelaksanaan peningkatan kesehatan reproduksi wanita. Selain itu, semenjak pandemi Covid-19⁽¹⁰⁾ melanda, pemasukan para pedagang juga berkurang. Hal ini disebabkan karena pedagang hanya berdagang di kisaran pasar saja. Para pedagang belum bisa memasarkan dagangan mereka melalui media online seperti instagram, facebook dan lainnya⁽¹¹⁾. Oleh karena itu perlu adanya pelatihan pemasaran online agar para pedagang bisa berdagang kapanpun dan dimanapun sehingga *take home pay* mereka meningkat⁽¹²⁾.

METODE

Langkah awal yaitu mempersiapkan segala kebutuhan untuk turun ke lapangan seperti pulpen, block note, papan tulis, kamera, alat tulis dan lain-lain. Tahap kedua, melakukan survey dan melakukan observasi kepada kelompok dagang beserta anggota dengan mengunjungi mereka satu per satu bekerja sama dan seijin aparat Kepala Pasar Umum Payangan. Tahap ketiga, melakukan pertemuan dengan kelompok pedagang di Pasar Umum Payangan. Tahap keempat, menentukan dan menetapkan objek yang dijadikan fokus kajian yaitu ketua kelompok dagang Merta Nadi yaitu Endayani. Tahap kelima melakukan wawancara dengan mereka guna melengkapi data hasil observasi dan survey. Tahap keenam, melaksanakan FGD

atau *Focus Group Discussion* dengan melibatkan beberapa pedagang dan aparat Pasar Umum Payangan untuk strategi pemberdayaan pedagang untuk penerapan peningkatan kesehatan reproduksi dan rutin melakukan papsmear untuk pencegahan leher rahim.

Kesuksesan target capaian menggunakan beberapa indikator yaitu:

Indikator peningkatan dalam bidang peningkatan pemahaman tentang kesehatan reproduksi untuk pencegahan penyakit infeksi maupun non infeksi akan dicapai melalui mendatangkan pakar tentang kesehatan reproduksi, khususnya pencegahan kanker leher rahim. Nantinya akan membantu para pedagang dalam peningkatan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi khususnya agar terhindar dari kanker leher rahim.

Indikator peningkatan dalam bidang pemahaman pencegahan leher rahim melalui papsmear akan dicapai melalui kegiatan mendatangkan narasumber di bidangnya agar terjadi perubahan perilaku para pedagang rutin melakukan papsmear.

Indikator peningkatan kemampuan para pedagang memasarkan dagangannya melalui media online akan dicapai dengan memberikan pelatihan pemasaran online melalui media online seperti Instagram, Facebook dan lainnya dengan mendatangkan narasumber di bidangnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Observasi

Observasi dilakukan pada beberapa pedagang yang berjualan di Pasar Umum Payangan. Selanjutnya memilih mitra yang bersedia diajak bekerjasama dengan tim pengabdian program PKM. Setelah melalui beberapa pertimbangan kelayakan, maka sasaran kegiatan pada program ini adalah sebuah kelompok pemilik dagang Merta Nadi. Partisipasi mitra dalam program pengabdian adalah mitra bersama tim menentukan, mencari dan menyediakan tempat dalam rangka pelatihan dan pendampingan.

b. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan secara bertahap, mulai dari Kepala Pemerintah Daerah Pasar Umum Payangan dan peserta kelompok mitra yang berdagang di Pasar Umum Payangan. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di kantor Kepala Pemerintah Daerah Pasar selanjutnya menyusuri pelataran-pelataran pasar untuk menentukan mitra yang tepat dalam program pengabdian ini. Selanjutnya, kegiatan dilaksanakan di kantor Kepala Pemerintah Daerah Pasar dalam suasana kekeluargaan untuk rembug bersama memadukan misi untuk dicapai bersama antara tim pengabdian dan mitra. Tema kegiatan disesuaikan dengan kebutuhan akan gtarget dan sasaran oleh tim dari berbagai disiplin ilmu.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan terdiri dari:

- Introduksi tentang apa itu kanker leher rahim hingga pencegahan kanker leher rahim di Pasar Umum Payangan diberikan oleh dr. Luh Gede Pradnyawati, M.Kes. sebagai ketua tim PKM.
- Introduksi pelatihan dan pendampingan tentang kesehatan reproduksi diberikan oleh dr. Dewa Ayu Putu Ratna Juwita, M.Kes. sebagai anggota tim PKM.
- Introduksi pelatihan dan pendampingan manajemen pemasaran online dan manajemen keuangan diberikan oleh Putu Krisna Adwitya Sanjaya, SE, M.Si.



Gambar 1. Pelaksanaan Pengabdian

Indikator capaian kegiatan diukur dengan memberikan *post-test* pada mitra yang sebelumnya diawali dengan memberikan *pre-test* di awal kegiatan. Pada *post-test* didapatkan peningkatan pengetahuan sebesar 100%. Para mitra sangat antusias mengikuti kegiatan pengabdian ini.

Rencana Selanjutnya

- Melakukan Sosialisasi Hasil Pengabdian
- Sosialisasi hasil dari pengabdian pencegahan kanker leher rahim dilakukan kepada pihak Pemerintah Daerah Pasar Umum Payangan, para pedagang dan puskesmas.
- Melakukan Pelatihan dan Pendampingan Lanjutan
- Pelatihan dan pendampingan lanjutan dilakukan oleh mitra yang telah terlatih. Dimana tim PKM sebagai pihak fasilitator pelatihan ini. Targetnya adalah para pemilik dagangan lainnya yang berjualan di Pasar Umum Payangan.
- Melakukan Kegiatan Monev (Monitoring dan Evaluasi)
- Kegiatan monev lanjutan sangat perlu dilakukan untuk melihat seberapa efektif metode pencegahan kanker leher rahim melalui pengabdian ini⁽¹³⁾.
- Langkah-Langkah Strategis untuk Realisasi Selanjutnya
- Langkah-langkah strategis selanjutnya adalah melakukan perekrutan mitra lainnya di pasar yang berbeda guna pencegahan kanker leher rahim⁽¹⁴⁾. Sehingga tiap pemilik dagangan dapat menjadi fasilitator maupun narasumber bagi kelompoknya.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian pencegahan kanker leher rahim ini adalah peningkatan pengetahuan tentang pencegahan kanker leher rahim pada kader. Selain itu para mitra sudah bisa memasarkan dagangan secara online melalui platform media sosial. Langkah selanjutnya adalah melakukan perekrutan mitra lainnya di pasar yang berbeda guna pencegahan kanker leher rahim.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sangat berterima kasih atas dukungan dan antusias para mitra dalam program pencegahan kanker leher rahim yang ada di Pasar Umum Payangan. Kami juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada UP2M Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa yang sudah memberikan dana hibah pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Martining Wardani EM, Setiyowati E. Hubungan Pendidikan Dengan Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Pap Smear Di Pondok Pesantren Al Hidayah Kendal Ngawi. J Heal Sci [Internet]. 2018 Apr 25;11(1). Available from: <https://journal2.unusa.ac.id/index.php/JHS/article/view/123>
2. Pradnyawati LG, Ani LS, Januraga PP. Sexual Behaviours for Contracting Sexually Transmitted Infections and HIV at Badung Traditional Market, Bali. J Kesehat Masy. 2019;14(3):340–6.
3. Purnamawati D. Perilaku Pencegahan Penyakit Menular Seksual di Kalangan Wanita Pekerja Seksual Langsung. Kesmas Natl Public Heal J. 2013;7(11):514.
4. WHO. Report on global STI surveillance 2013. WHO Libr Cat Data. 2013;1–54.
5. Badan Pusat Statistik. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia [Internet]. Jakarta; 2012. Available from: <https://www.bps.go.id/news/2012/05/28/6/survei-demografi-dan-kesehatan-indonesia-2012--scki12-.html>
6. Kementerian Kesehatan. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013 [Internet]. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2014. 507 p. Available from: <http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:Profil+Data+Kesehatan+Indonesia+Tahun+2011#0>

7. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015. Vol. 3, Kementerian Kesehatan RI. 2015. 1–403 p.
8. Kecamatan Kuta Kabupaten Badung. Profil Kecamatan Kuta [Internet]. 2020. Available from: <https://kuta.badungkab.go.id/profil-instansi>
9. Dinas Kesehatan Provinsi Bali. Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Provinsi Bali 2015. 2015.
10. Pradnyawati L. An explorative study on the use of condom among direct commercial female sex workers in Sanur. 2020;(24).
11. Pradnyawati LG, Ratna Juwita DAP, Eka Pratiwi A, Hegard Sukmawati NM. Risky sexual behavior and prevention of STIs in female merchants based on behavioral theory of health belief model: an exploratory study in Denpasar city, Bali. *J Int Surg Clin Med* [Internet]. 2022;2(1):26–30. Available from: <https://jiscm.id/index.php/JISCM/article/view/25>
12. Paul A, Januraga PP. Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan Di Puskesmas Iii Denpasar Selatan Dan Jaringannya Di Denpasar, Bali. *Arch Community Heal*. 2021;8:425–36.
13. Pradnyawati LG, Cahyawati PN. Pemberdayaan Perempuan Di Pasar Sindhu Sanur, Kota Denpasar Untuk Pencegahan Ims Dan Hiv/Aids. *Community Serv J*. 2019;1(2):74–8.
14. Sukmawati NMH, Pratiwi AE, Pradnyawati LG. Pelatihan Kader Jumantik dalam Pemanfaatan Aplikasi Epicollect untuk Pemantauan Jentik Berkala. *Warmadewa Minesterium Med J* |. 2022;1(2):33–8.